



AKHIR PEKAN 'ONE GATE SYSTEM' DIBERLAKUKAN Sanksi Tegas Bus Pariwisata Tak Taat Protokol

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya tidak segan untuk memberikan sanksi tegas terhadap bus pariwisata yang tidak taat protokol. Terutama yang tidak menjalani skrining melalui 'one gate system' di Terminal Giwangan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menegaskan kebijakan satu pintu masuk bagi armada bus pariwisata tersebut akan mulai diberlakukan pada akhir pekan ini. "Semua harus masuk melalui Terminal Giwangan. Hanya satu pintu itu. Di sana akan kami periksa kelengkapannya yakni bukti telah divaksin bagi wisatawan yang dibawa," tandasnya dalam jumpa media bersama para pelaku wisata, Kamis (21/10).

Bagi yang lolos skrining, akan diberikan stiker khusus dan diarahkan jalur menuju tempat khusus parkir. Terdapat tiga tempat khusus parkir bus pariwisata yakni Senopati, Ngabean dan Abu Bakar Ali. Stiker tersebut lantas ditunjuk-

kan ke pengelola parkir untuk mendapatkan tempat. Oleh karena itu, pengelola parkir juga hanya bisa menerima bus pariwisata yang telah memperoleh stiker.

Heroe mengaku, bagi pengelola parkir yang kongkalikong dengan bus pariwisata atau menerima armada tanpa mengantongi stiker hasil skrining, dipastikan akan dicopot surat tugasnya. Sementara bus pariwisata yang tidak memiliki stiker pun akan dihalau keluar Yogya. "Tidak boleh ada bus pariwisata yang parkir di tepi jalan umum. Semua akan kami tertibkan. Petugas gabungan dari unsur Pemkot, TNI dan kepolisian pun kami turunkan agar semua berlaku tertib," urainya.

Pemberlakuan kebijakan tersebut, imbuh Heroe, tak lain untuk menjamin kesehatan wisatawan, warga Yogya maupun para pelaku pariwisata. Hal ini sebagai bentuk konsekuensi PPKM level 2 di Kota Yogya

maupun DIY sehingga semua aktivitas sudah kembali dibuka meski dengan pembatasan. Jika ada celah untuk berlaku tidak tertib hingga mengakibatkan terjadi lonjakan kasus, maka level PPKM bisa kembali naik dan sejumlah aktivitas terpaksa harus ditutup lagi. Kondisi tersebut justru akan merugikan semua pihak.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menyebut kapasitas Terminal Giwangan sangat mencukupi untuk melakukan proses skrining bagi armada bus pariwisata.

Dari proses simulasi, tiap bus hanya membutuhkan waktu tujuh menit untuk pemeriksaan. "Kebijakan semua bus harus masuk terminal itu sebenarnya sudah dari pusat. Jadi kami minta semua pihak juga mendukung kebijakan ini tanpa terkecuali. Termasuk bus yang membawa rombongan ke hotel," tandasnya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005